

ABSTRACT

Yustiantho, Andreas Priyo Setiawan: (2009) **The Second Chance In Life Granted to Charley Benetto As Seen In Mitch Albom's For One More Day**. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University.

This thesis discusses Mitch Albom's novel For One More Day. Charley Benetto the main character of the novel is a person who used to be a famous baseball player. He wants to end his life because of the problems he has. One day he tried to commit suicide but failed. During his unconscious state, he happened to meet his late mother who died eight years ago. The day he met his mother became the day where he found all the answers to his problems. That day changed his view towards life.

The aim of the thesis is to see how the second chance in life granted to Charley Benetto affects his life.

In order to do so, there are two problems to discuss: (1) "How is Charley Benetto's life described in the novel?" (2) "How does Charley Benetto's second chance affect his life?"

There are two kinds of sources used in the study. The primary source is obtained from the novel For One More Day, and the secondary sources are obtained from related books, journal and also from the internet.

The theories used to analyze the novel are theory of character and characterization, theory Psychoanalysis and theory of katresnanism, the approach used is psychological approach.

Based on the results of the analysis it can be concluded that first Charley Benetto is naïve, weak, childish, selfish and desperate, second the second chance in life that Charley get make him realize that everyone deserves a second chance to fix everything and set things right

Finally, it is recommended that future researchers can analyze the other character in this novel. As for English teacher it is suggest that they use the novel to teach reading.

ABSTRAK

Yustiantho, Andreas Priyo Setiawan: (2009) **The Second Chance In Life Granted to Charley Benetto As Seen In Mitch Albom's For One More Day**. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas mengenai novel karya Mitch Albom yang berjudul *For One More Day*. Dalam novel ini, Charley Benetto sebagai tokoh utama yang berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya dikarenakan oleh segala permasalahan yang dihadapinya. Suatu hari akhirnya dia benar-benar mencoba mengakhiri hidupnya tetapi dia gagal, sebagai hasilnya dia bertemu dengan mendiang ibunya yang telah meninggal 8 tahun yang lalu. Hari dimana dia bertemu dengan mendiang ibunya berubah menjadi hari dimana dia mendapatkan jawaban atas segala pertanyaan yang dia miliki. Hari itu telah merubah pandangan yang dimilikinya terhadap hidupnya.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk melihat bagaimana kesempatan kedua dalam hidup Charley Benetto merubah pandangan hidupnya.

Ada dua permasalahan yang berkaitan dengan dengan topik dari skripsi ini: (1). bagaimana kehidupan Charley Benetto diceritakan di dalam novel ini? (2) bagaimana kesempatan kedua dalam hidup Charley Benetto merubah pandangan hidupnya?

Terdapat dua macam sumber data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Sumber data primer didapatkan dari novel *For One More Day*, dan sumber data sekunder didapatkan dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan literatur dan psikologi serta dari internet.

Saya menggunakan teori-teori literatur dalam menganalisa novel ini. Yaitu teori karakter dan karakterisasi, teori psikoanalisis dan teori katresnanism. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis.

Setelah menganalisa novel ini penulis menyimpulkan bahwa Charley Benetto sebagai seseorang yang naïf, lemah, kekanak-kanakan, egois dan mudah putus asa dan berkaitan dengan kesempatan kedua yang diperolehnya, Charley menyadari bahwa semua orang berhak mendapatkan kesempatan kedua untuk memperbaiki hidup.

Pada akhirnya Skripsi ini juga memberikan beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya agar dapat menganalisa tokoh-tokoh lain dalam novel ini. Dan bagi mereka para pengajar bahasa inggris agar mereka dapat menggunakan novel ini proses pengajaran bahasa inggris.